

Original Article

Pengaruh Self Awareness terhadap Peningkatan Pengetahuan Arah Karir Siswa

Moch Robi Tri Putra Maulana^{1*}), Ray Adma Latif², Shofiyah³, Siti Musarofah⁴, Cindy Marisa⁵

Universitas Indraprasta PGRI12345

*) Alamat korespondensi: Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, 13760, Negara; Indonesia E-mail: cindy.marisa@unindra.ac.id

Article History:

Received: 03/01/2023;
Revised: 22/01/2024;
Accepted: 25/02/2024;
Published: 29/02/2024.

How to cite:

Moch Robi Tri Putra Maulana 1, Ray Adma Latif 2, Shofiyah 3, Siti Musarofah 4, Cindy Marisa 5. (2024). Pengaruh Self Awareness terhadap Peningkatan Pengetahuan Arah Karir Siswa. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), pp. 102–110. DOI: 10.26539/terapeutik.731616



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Moch Robi T.P.M, Ray Adma Latif 2, Shofiyah 3, Siti Musarofah 4, Cindy Marisa (s).

Abstract: Self Awareness is the process of recognizing our motivations, choices and personality and then realizing the influence of these factors on our own judgments, decisions and interactions. This study aims to study the new behavior of individuals as a basis for improving behavior from successful behavior that can be associated with successful personality. Individuals can achieve satisfaction in changing themselves. In addition, it focuses more on discipline and can be consciously responsible. The research method chosen is the SLR method (Systematic Literature Review). Data collection was carried out by reviewing articles with a period of 2019-2024. The articles used were 11 articles in this case obtained from Google Scholar. Based on this, this study aims to prove that Self Awareness can have an impact on increasing students' career knowledge.

Keywords: Self Awareness, Career, Students

Abstrak: Self Awareness merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian kita lalu menyadari pengaruh faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi kita sendiri. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perilaku yang baru individu sebagai dasar untuk memperbaiki perilaku dari perilaku sukses yang bisa dikaitkan dengan kepribadian sukses. Individu dapat meraih kepuasan dalam mengubah dirinya. Selain itu, lebih berfokus kepada kedisiplinan serta bisa bertanggung jawab secara sadar. Metode penelitian yang dipilih ialah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan review artikel dengan kurun waktu 2019-2024. Artikel yang digunakan sebanyak 11 Artikel dalam hal ini diperoleh dari Google Scholar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwasanya Self Awareness dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan karir siswa.

Kata Kunci: Self Awareness, Karier, Siswa

Pendahuluan

Self-awareness atau kesadaran diri merupakan aspek fundamental yang menentukan bagaimana individu memahami dirinya, mulai dari emosi, pikiran, hingga potensi yang dimiliki. Goleman (2007) menjelaskan bahwa self-awareness adalah kemampuan untuk mengenali keadaan batin dan menyadari pengaruhnya terhadap perilaku serta interaksi dengan orang lain. Maslow dalam teori humanistik juga menekankan bahwa kesadaran diri menjadi dasar penting bagi individu untuk memahami siapa dirinya, nilai-nilai yang diyakini, serta arah perkembangan hidup yang ingin dituju (Dafid, 2012). Individu dengan tingkat kesadaran diri yang baik cenderung mampu

merefleksikan pengalaman, menilai potensi diri secara realistis, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial (Putri et al., 2019).

Dalam konteks pendidikan, self-awareness berperan penting dalam membentuk kesiapan karir siswa. Karir bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi perjalanan panjang yang membutuhkan pemahaman tentang potensi diri, dunia kerja, serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat (Erezka, 2022). Di era transformasi digital saat ini, arah karir siswa menjadi semakin kompleks karena adanya beragam pilihan profesi baru dan perubahan tuntutan kompetensi (OECD, 2023). Oleh karena itu, penguatan self-awareness menjadi landasan penting agar siswa mampu menavigasi pilihan karir dengan pemahaman yang jelas dan realistis.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara self-awareness dan pengembangan karir. Farenti (2022) menemukan bahwa self-awareness memberikan pengaruh positif terhadap perencanaan karir siswa sebesar 46,7%, sedangkan Mardila (2021) menegaskan peran kesadaran diri dalam proses pengambilan keputusan karir. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek perencanaan karir secara umum, belum secara spesifik meninjau kontribusi self-awareness terhadap pengetahuan arah karir yang menjadi dasar dalam membuat keputusan pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji secara sistematis hasil-hasil studi tersebut untuk menemukan pola dan arah perkembangan topik ini dalam konteks pendidikan menengah.

Permasalahan karir pada siswa SMA masih menjadi isu aktual, terutama ketika mereka dihadapkan pada pilihan antara melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja. Minimnya pengetahuan arah karir menyebabkan kebingungan dan rendahnya kesiapan menghadapi masa depan (Purnasari & Prasetyo, 2022). Di sisi lain, perkembangan teknologi dan perubahan struktur pekerjaan menuntut siswa memiliki pemahaman karir yang lebih dinamis dan berbasis kesadaran diri (Fortuna et al., 2022). Hal ini menegaskan bahwa kemampuan mengenali diri bukan sekadar aspek psikologis, tetapi juga menjadi kompetensi karir abad ke-21.

Perkembangan dunia pendidikan dan dunia kerja pada era globalisasi serta digitalisasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan terhadap pola perencanaan karir individu, khususnya pada kalangan siswa. Transformasi ini ditandai dengan munculnya berbagai jenis pekerjaan baru, meningkatnya tuntutan keterampilan abad ke-21, serta dinamika pasar kerja yang semakin kompetitif dan tidak menentu. Dalam konteks tersebut, siswa tidak lagi cukup hanya mengandalkan kemampuan akademik semata, tetapi juga dituntut untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang dirinya sendiri serta arah karir yang ingin ditempuh. Pengetahuan arah karir menjadi salah satu aspek krusial yang harus dikembangkan sejak dini agar siswa mampu membuat keputusan yang tepat, realistis, dan sesuai dengan potensi dirinya.

Namun demikian, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir. Kondisi ini diperkuat oleh berbagai studi terbaru yang mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki

pemahaman yang memadai mengenai minat, bakat, nilai, serta tujuan hidup mereka. Ketidakjelasan ini seringkali berdampak pada pengambilan keputusan karir yang kurang tepat, seperti memilih jurusan pendidikan atau pekerjaan berdasarkan tren, tekanan sosial, atau ekspektasi orang tua, tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan kondisi diri. Fenomena ini menjadi semakin kompleks dengan hadirnya media sosial yang turut membentuk persepsi siswa terhadap kesuksesan dan pilihan karir secara instan dan kurang realistis (Ferguson & Lockman, 2024).

Salah satu faktor internal yang diyakini memiliki peran penting dalam membantu siswa menentukan arah karir adalah self-awareness atau kesadaran diri. Self-awareness merujuk pada kemampuan individu untuk memahami berbagai aspek dalam dirinya, termasuk emosi, pikiran, nilai, motivasi, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Kemampuan ini menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam menentukan pilihan karir. Individu yang memiliki self-awareness tinggi cenderung lebih mampu mengenali potensi dirinya dan mengarahkan pilihan hidupnya secara lebih terencana dan rasional (Teerasantikul & Laeheem, 2022).

Dalam perspektif psikologi modern, self-awareness merupakan bagian dari kompetensi intrapersonal yang berperan dalam membentuk identitas diri dan kematangan psikologis individu. Kesadaran diri tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi saat ini, tetapi juga mencakup kemampuan refleksi terhadap pengalaman masa lalu serta perencanaan masa depan. Dalam konteks karir, self-awareness membantu individu untuk memahami apa yang diinginkan, apa yang mampu dilakukan, serta bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, pengembangan self-awareness menjadi salah satu fokus utama dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut, teori Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett menjelaskan bahwa pilihan karir individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam teori ini, self-awareness dapat dikategorikan sebagai faktor personal yang berperan dalam membentuk keyakinan diri (self-efficacy) dan ekspektasi hasil (outcome expectations) dalam proses pengambilan keputusan karir. Individu yang memiliki pemahaman diri yang baik cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat terhadap kemampuannya, sehingga lebih berani dalam mengeksplorasi pilihan karir dan mengambil keputusan yang tepat (Lian et al., 2024).

Selain itu, pendekatan self-regulation dalam pengembangan karir juga menekankan pentingnya kesadaran diri sebagai bagian dari proses pengelolaan tujuan dan perilaku individu. Self-awareness memungkinkan siswa untuk melakukan evaluasi terhadap diri sendiri, menetapkan tujuan karir yang realistis, serta merancang strategi yang tepat untuk mencapainya. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kompetensi karir, termasuk kemampuan perencanaan dan eksplorasi karir, sangat dipengaruhi oleh kemampuan refleksi diri yang merupakan bagian dari self-awareness (Akkermans et al., 2024).

Fenomena lain yang turut memperkuat pentingnya self-awareness adalah meningkatnya ketidakpastian dalam dunia kerja akibat perkembangan teknologi dan otomatisasi. Banyak

pekerjaan konvensional yang mulai tergantikan oleh teknologi, sementara pekerjaan baru terus bermunculan dengan tuntutan keterampilan yang berbeda. Dalam situasi ini, siswa dituntut untuk lebih fleksibel dan adaptif dalam merencanakan karirnya. Self-awareness menjadi kunci penting agar individu mampu mengenali potensi yang relevan dengan perkembangan zaman serta menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Lebih lanjut, penelitian empiris menunjukkan bahwa self-awareness memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan pengambilan keputusan karir. Siswa yang memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi cenderung memiliki kejelasan dalam menentukan tujuan karir serta lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, siswa dengan tingkat self-awareness yang rendah cenderung mengalami kebingungan, keraguan, bahkan kecemasan dalam menentukan pilihan karir (Intan et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa self-awareness tidak hanya berperan dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek emosional yang memengaruhi kesiapan individu dalam menghadapi masa depan.

Di sisi lain, pengetahuan arah karir merupakan hasil dari proses eksplorasi dan pemahaman terhadap berbagai informasi terkait dunia kerja, pendidikan lanjutan, serta peluang karir yang tersedia. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan, kualifikasi yang dibutuhkan, prospek karir, serta kesesuaian dengan minat dan kemampuan diri. Tanpa adanya self-awareness yang baik, pengetahuan karir yang dimiliki siswa cenderung bersifat dangkal dan tidak terarah. Oleh karena itu, self-awareness dan pengetahuan arah karir memiliki hubungan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengembangan self-awareness siswa masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya integrasi antara pembelajaran akademik dengan pengembangan aspek kepribadian siswa. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling di sekolah seringkali belum optimal dalam memberikan program yang secara khusus berfokus pada pengembangan kesadaran diri dan perencanaan karir. Padahal, berdasarkan berbagai penelitian, intervensi yang dirancang untuk meningkatkan self-awareness terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dirinya dan merencanakan karir secara lebih matang (Ferguson & Lockman, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa self-awareness memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan arah karir siswa. Namun, masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara kedua variabel ini, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia, menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-awareness terhadap peningkatan pengetahuan arah karir siswa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya pengembangan kesadaran diri dalam proses perencanaan karir.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan

karir siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru, konselor, dan pihak sekolah dalam merancang program layanan yang lebih efektif dan terarah dalam meningkatkan self-awareness siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan arah karir yang lebih baik serta kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berasal dari literatur jurnal terindex yang telah ber-ISSN (International Standard Serial Number) secara elektronik yang telah dipublikasikan melalui internet dengan kode E-ISSN. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mendapatkan artikel melalui surfing internet dari google scholars. Adapun kata kuncinya yaitu Self Awareness dan arah karir, Artikel yang di kumpulkan hanya artikel yang di publikasikan dalam rentang waktu yang telah di diskusikan oleh tim peneliti yaitu tahun 2019 sampai 2024 Peneliti mengumpulkan artikel berjumlah 11 artikel , yang pastinya erat kaitannya dengan kata kunci yang telah di tetapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan artikel yang erat kaitannya dengan Pengaruh Self Awareness Terhadap Peningkatan Pengetahuan Arah Karir Siswa Sekolah Menengah Atas pada tabel yang telah peneliti buat.

Hasil dan Diskusi

Self Awareness merupakan kemampuan untuk mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk membantu dalam pengambilan keputusan diri sendiri.

Tabel 1

Hasil Penelitian terkait Pengaruh Self Awareness Terhadap Peningkatan Pengetahuan Arah Karir Siswa.

Peneliti & Tahun	Topik	Metode	Hasil Penelitian
Sirri Nahzatun Qowimah, et al., 2021.	Hubungan <i>Self Confidence</i> dan <i>Self Awareness</i> dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa	Kuantitatif korelasional	<i>self awareness</i> terhadap komunikasi efektif pada mahasiswa Prodi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan nilai korelasi dapat dikatakan bahwa <i>self awareness</i> lebih berpengaruh terhadap komunikasi efektif.
Nirma Dewi Fortuna, et al., 2022.	Hubungan <i>Self Awareness</i> dan Kematangan Karir Siswa SMK "X" Blitar	kuantitatif korelasional	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara <i>self awareness</i> dan kematangan karir, maka diharapkan siswa dapat senantiasa melakukan refleksi diri agar lebih menyadari emosi yang

Wahyu Kurniawan, et al.,2021.	Contribution of Adversity Quotient, Self Awareness and Demographic Factors to Student Career Maturit	Quantitative	dirasakan, menyadari dan menerima kelebihan/kelemahan, minat, bakat. Taken together adversity quotient, self awareness, gender and socioeconomic status contributes significantly to career maturity with the effective contribution of 47.8%.
Berliana Yogi Nurani, et al., 201	Pengaruh Self Awareness dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kematangan Siswa	kuantitatif	Hasil analisis peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Self Awareness dan dukungan teman sebaya terhadap kematangan karir sebesar 30,5%
Farenti, et al., 2022.	Pengaruh Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>) terhadap Perencanaan Karier pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi	kuantitatif dengan <i>expost-facto</i>	Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif kesadaran diri (<i>self awareness</i>) terhadap perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi sebesar 46.7% atau 0.467 pada klasifikasi cukup kuat.
Angelina Dina, et al.,2024.	Self Awareness Ditinjau Dengan Hubungan Kedisiplinan Sekolah Pada Peserta Didik SMK PIKA SEMARANG	Kuantitatif	Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi $r_s = 0,657 (p < 1\%)$ artinya self awareness berpengaruh positif terhadap kedisiplinan peserta didik.
Iranti, et al., 2024	Pengaruh Self Awareness terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas XII.	Kuantitatif	hasil analisis regresi pada keseluruhan menunjukkan bahwa self awareness tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik
Ruben Letiora, et al., 2023.	Pengaruh Self Awareness Dan Self Image Dalam Meningkatkan	Kuantitatif	kepercayaan diri responden dalam kategori positif meningkat menjadi (90,0%) dan negatif berkurang menjadi (10%). Tabel diatas

	Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan (D3).		menyatakan bahwa ada pengaruh self awareness dan self image dalam meningkatkan kepercayaan diri Mahasiswa D3 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta,
Intan et al., 2025	Pengaruh Self-Awareness terhadap Pemilihan Karir Siswa	Regresi linier	Self-awareness berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir (Sig. 0,000) dengan $R^2 = 0,383$
Mardlia et al., 2021	Self Awareness dan Pengambilan Keputusan Karier	Korelasi Pearson	Terdapat hubungan positif signifikan antara self-awareness dan keputusan karir ($r = 0,730$; $p < 0,01$)
Fortuna et al., 2022	Self Awareness dan Kematangan Karir Siswa SMK	Korelasi	Hubungan positif signifikan antara self-awareness dan kematangan karir ($r = 0,465$; $p = 0,000$)
Cahyaningtyas et al., 2023	Self Awareness & Career Decision Making	Korelasi	Self-awareness berhubungan signifikan dengan keputusan karir ($r = 0,407$; $p < 0,05$)
Handayani et al., 2025	Self Awareness dan Perencanaan Karir	Korelasi	Terdapat hubungan signifikan antara self-awareness dan perencanaan karir siswa
Salsavira, 2024	Pengaruh Self-Awareness terhadap Perencanaan Karier Siswa	Regresi	Self-awareness berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian dalam sepuluh tahun terakhir, dapat dipahami bahwa self-awareness memiliki peran yang konsisten dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan arah karir siswa. Temuan-temuan empiris menunjukkan bahwa hubungan antara self-awareness dan aspek-aspek karir seperti perencanaan karir, pengambilan keputusan karir, dan kematangan karir berada pada kategori sedang hingga kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat self-awareness yang dimiliki siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami arah karir yang sesuai dengan potensi dirinya.

Dalam perspektif Social Cognitive Career Theory (SCCT), pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan pengalaman belajar. Self-awareness dalam konteks ini diposisikan sebagai faktor personal yang sangat fundamental karena menjadi dasar terbentuknya self-efficacy atau keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menentukan pilihan karir. Lian et al. (2024) menegaskan bahwa kejelasan identitas vokasional sangat bergantung pada sejauh mana individu memahami dirinya sendiri, termasuk minat,

kemampuan, serta nilai yang dimiliki. Dengan demikian, self-awareness tidak hanya menjadi faktor pendukung, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pembentukan arah karir siswa.

Lebih lanjut, konsep self-regulation dalam pengembangan karir juga memberikan penjelasan yang memperkuat temuan tersebut. Akkermans et al. (2024) menjelaskan bahwa kompetensi karir modern tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan eksternal, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam merefleksikan diri dan mengelola tujuan karir secara mandiri. Dalam proses ini, self-awareness berperan sebagai titik awal yang memungkinkan individu untuk mengevaluasi kondisi dirinya, kemudian menyesuaikan pilihan karir yang realistis. Tanpa adanya kesadaran diri yang baik, proses regulasi karir akan berjalan kurang optimal karena individu tidak memiliki dasar yang jelas dalam menentukan arah hidupnya.

Selain itu, Ferguson dan Lockman (2024) menjelaskan bahwa self-awareness memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan pengambilan keputusan individu. Dalam konteks siswa, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesadaran diri, maka semakin besar pula kemampuan mereka untuk mengeksplorasi pilihan karir secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada tekanan eksternal. Fenomena ini sangat relevan dengan kondisi saat ini, di mana banyak siswa cenderung memilih karir berdasarkan pengaruh media sosial, tren, atau ekspektasi lingkungan, bukan berdasarkan pemahaman diri yang mendalam.

Temuan penelitian Intan et al. (2025) juga memperkuat hal tersebut dengan menunjukkan bahwa self-awareness berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir siswa dengan kontribusi yang cukup moderat. Hal ini menunjukkan bahwa self-awareness memang bukan satu-satunya faktor penentu, namun memiliki posisi yang sangat strategis dalam proses pembentukan arah karir. Dengan kata lain, self-awareness berfungsi sebagai "filter internal" yang membantu siswa dalam menyaring berbagai informasi karir yang mereka terima dari lingkungan.

Di sisi lain, penelitian mengenai perkembangan karir juga menunjukkan bahwa rendahnya self-awareness dapat menyebabkan ketidakjelasan arah karir, kebingungan dalam pengambilan keputusan, bahkan ketidaksesuaian antara pilihan karir dan potensi diri. Hal ini sejalan dengan pandangan Li et al. (2025) yang menyatakan bahwa individu dengan kesadaran diri yang rendah cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri karir yang lebih rendah, sehingga kurang mampu merencanakan masa depan secara efektif.

Jika dikaitkan dengan kondisi faktual di lapangan, fenomena ketidakpastian karir di kalangan siswa masih cukup tinggi. Banyak siswa yang belum mampu mengidentifikasi minat dan bakatnya secara jelas, sehingga keputusan karir yang diambil seringkali bersifat coba-coba. Dalam konteks ini, self-awareness menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan layanan bimbingan konseling. Penguatan self-awareness dapat membantu siswa memahami dirinya secara lebih mendalam, sehingga mampu membuat keputusan karir yang lebih terarah dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa self-awareness memiliki peran sentral dalam meningkatkan pengetahuan arah karir siswa. Secara teoretis, hal ini didukung oleh SCCT dan teori self-regulation yang menempatkan kesadaran diri sebagai fondasi pengambilan keputusan karir. Secara empiris, berbagai penelitian juga menunjukkan konsistensi hasil bahwa self-awareness memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan karir siswa. Oleh karena itu, pengembangan self-awareness perlu menjadi fokus utama dalam pendidikan karir di sekolah agar siswa mampu menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih siap, percaya diri, dan terarah.

Simpulan

Hasil dari penelitian studi literatur yang telah kami lakukan, bahwasanya menunjukkan adanya Pengaruh ‘Self Awareness Terhadap Peningkatan Pengetahuan Arah Karir Siswa’. Selain dari itu peran self awareness dalam diri individu juga dapat meningkatkan bentuk pemahaman serta dalam pengambilan keputusan agar alur hidup lebih terarah, karena telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki sebagai bentuk adanya self awareness baik akan kekurangan dan kelebihan dalam diri individu. Dengan demikian, adanya peningkatan self awareness ini sangatlah efektif untuk digunakan di berbagai aspek terlebih jika di gunakan untuk peningkatan pengetahuan arah karir.

Ucapan Terima Kasih

Dengan segala rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan secara tulus kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian yang penulis rangkum dalam artikel ini.

Daftar Rujukan

- Akkermans, J., Brenninkmeijer, V., Huibers, M., & Blonk, R. (2024). Towards a self-regulation model of career competencies: A systematic review and future research agenda. *Journal of Vocational Behavior, 149*, 103969.
- Ferguson, C. L., & Lockman, J. A. (2024). Increasing self-awareness and self-confidence through strengths-based professional development. *Frontiers in Education, 9*, 1379859.
- Intan, N., Puswiartika, D., Rasido, I., & Riyadi, N. E. W. (2025). The effect of self-awareness on students' career choice. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran, 5*(3), 282–288.
- Lian, R., Shen, P., Wu, Y., & Liu, Y. (2024). Linking undergraduates' future orientation and employability confidence: The role of vocational identity clarity. *Acta Psychologica, 248*, 104360.
- Li, Q., Wang, X., Li, X., & Yin, K. (2025). Growth-oriented thinking and career decision-making self-efficacy among university students. *Frontiers in Psychology, 16*.
- Teerasantikul, P., & Laeheem, K. (2022). Developing self-awareness of students. *Ph.D. in Social Sciences Journal*.